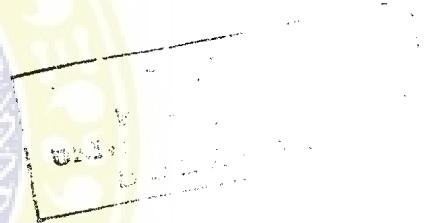


1. TITEL ABSTRAK  
2. ZOLAZEPAM  
3. ANESTHESIA

KK  
KH 49/01  
Kar  
K

**SKRIPSI**

**KOMBINASI TILETAMIN-ZOLAZEPAM  
SEBAGAI ANESTESI UMUM  
PADA KELINCI**



OLEH

Nasib Karokaro  
MEDAN-SUMATERA UTARA

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2000**

**KOMBINASI TILETAMIN-ZOLAZEPAM  
SEBAGAI ANESTESI UMUM  
PADA KELINCI**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga Surabaya

Oleh :

**NASIB KAROKARO**

**NIM 069512214**

Menyetujui,

Komisi Pembimbing,

Pembimbing Pertama

Pembimbing Kedua



Dr. I Komang Wiarsa Sardjana  
NIP : 130687298



Dr. Laba Mahaputra, MSc., Drh  
NIP : 130687550

## KOMBINASI TILETAMIN-ZOLAZEPAM SEBAGAI ANESTESI UMUM PADA KELINCI

Nasib karokaro

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian kombinasi tiletamin-zolazepam terhadap frekuensi denyut jantung, frekuensi respirasi, temperatur tubuh serta mengetahui mula kerja (*onset of action*) dan lama anestesi (*duration of action*) setelah pemberian obat anestetik ini.

Sebanyak enam ekor kelinci dengan berat badan lebih kurang satu kg dan umur berkisar satu tahun dianestesi dengan kombinasi tiletamin-zolazepam. Keenam ekor kelinci tersebut dipelihara dalam kandang adaptasi, dimana setiap kandang diisi dengan dua ekor kelinci. Kelinci-kelinci tersebut diberi makan dan minum dua kali sehari *ad libitum*. Adaptasi dilakukan selama 10 hari sebelum diberi perlakuan. Kelinci yang akan dianestesi terlebih dahulu dipuaskan selama 12 jam, kemudian dilakukan penimbangan berat badan untuk menentukan dosis yang akan diberikan. Kemudian kelinci disuntik kombinasi tiletamin-zolazepam secara intramuskuler dengan dosis 20 mg/kg berat badan.

Hasil penelitian ini berupa mula kerja dan lama anestesi disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan untuk mengetahui pengaruh terhadap frekuensi denyut jantung, frekuensi respirasi dan temperatur tubuh kelinci dilakukan dengan uji F menggunakan Rancangan Acak Lengkap. Bila terdapat perbedaan yang nyata atau sangat nyata dilanjutkan dengan uji BNT dengan taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terjadi perbedaan yang nyata ( $p > 0,05$ ) terhadap frekuensi denyut jantung dan temperatur tubuh setelah perlakuan, sedangkan pada frekuensi respirasi terjadi perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ) setelah pemberian obat anestetik ini. Terhadap mula kerja dan lama anestesi kombinasi tiletamin-zolazepam memberi waktu induksi yang cepat dan lama anestesi yang cukup panjang.